

# Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati

I Wayan Tegar Baskara<sup>(1)</sup>

Ni Putu Yuria Mendra<sup>(2)</sup>

Desak Ayu Sriary Bhegawati<sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: [desak.Bhegawati@gmail.com](mailto:desak.Bhegawati@gmail.com)

Diterima: 16 Juli 2020	Direvisi: 23 Juli 2020	Disetujui: 30 Juli 2020
------------------------	------------------------	-------------------------

## ABSTRACT

*The remaining operating income represents the income earned by the cooperative in one fiscal year less depreciation, costs, and other obligations including tax in the relevant fiscal year. The remaining results of operations are business profits that are divided according to the economic activities of cooperative members. This study aims to reexamine the effect of liquidity ratios, profitability ratios, and productive assets on the growth of the remaining operating results (SHU) of savings and loan cooperatives in Sukawati District. The sample in this study was 12 cooperatives in Sukawati Subdistrict using financial data for 3 consecutive years from 2016 to 2018. So, the total sample was 36. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression analysis, classic assumption test, and goodness of fit test. The results showed that liquidity ratios and profitability ratios did not affect the growth of the remaining business results (SHU) of savings and loan cooperatives in Sukawati District, while the productive assets had a positive effect on the growth of the remaining business results (SHU) of savings and loan cooperatives in Sukawati District.*

**Keywords:** *Remaining operating results, liquidity, profitability, earning assets*

## Pendahuluan

Tatanan ekonomi baru pemerintahan termasuk pemerintah daerah berperan dalam menjaga perekonomian untuk menghasilkan kemakmuran bagi rakyat. Dengan adanya otonomi daerah, setiap daerah terutama masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan melalui koperasi. Koperasi berfungsi sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang dapat di andalkan kekuatannya, dan masyarakat desa bisa menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Koperasi simpan pinjam adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Koperasi juga memerlukan modal sebagai pembiayaan atas usahanya, Besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan

besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut. Perjanjian simpan pinjam antara anggota koperasi dan pengurus koperasi akan terjadi kesepakatan dimana akan menimbulkan akibat hukum yaitu melakukan hak dan kewajiban bagi para pihak yang telah menyetujuinya. Apabila para pihak melakukan kesalahan dengan melanggar apa yang telah diperjanjikan maka para pihak harus bertanggung jawab (Tajrina, 2017).

Target utama capaian dari Koperasi adalah Sisa hasil usaha. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian, Bab IX, pasal 45 yang menyebutkan Sisa Hasil Usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain. Pertumbuhan SHU diindikasikan terjadi karena jumlah anggota pada koperasi simpan pinjam mengalami peningkatan. Selain itu koperasi simpan pinjam menjadi salah satu lembaga keuangan yang mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Koperasi dalam menjalankan operasionalnya untuk pencapaian target SHU seringkali mengalami banyak kendala. Meskipun terus terjadi peningkatan kuantitas koperasi namun masih sedikit yang mempunyai asset dan SHU yang besar, koperasi yang memiliki banyak jumlah anggota namun usahanya tetap lesu, kebanyakan mengalami kebangkrutan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan koperasi tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah anggotanya, tetapi juga dari pengelolaan keuangannya (Dewik, 2016). Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan koperasi, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan aktiva produktif.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir, 2016:128). Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio lancar. Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan SHU selain rasio likuiditas adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016:196). Kemampuan lain yang mempengaruhi pertumbuhan SHU koperasi adalah kualitas aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif koperasi yang menunjukkan perbandingan antara rasio volume pinjaman yang diberikan kepada anggota. Rasio ini dapat mencerminkan kemampuan koperasi untuk meningkatkan volume pinjaman

yang diberikan kepada anggota koperasi sehingga pada akhirnya mendukung proses pencapaian tujuan koperasi. Kualitas aktiva produktif dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengendalikan jumlah pinjaman bermasalah yang terjadi sehingga koperasi dapat terhindar dari adanya kredit bermasalah.

Pemilihan Koperasi simpan pinjam yang ada di kecamatan sukawati sebagai lokasi penelitian ini karena koperasi simpan pinjam di kecamatan sukawati memiliki jumlah paling banyak diantara kecamatan yang ada di kabupaten ganyar. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM, koperasi simpan pinjam yang masih aktif dan terdaftar di kecamatan sukawati berjumlah 29, 4 koperasi sudah tidak aktif. Koperasi simpan pinjam kecamatan sukawati juga memiliki asset terbanyak diantara kecamatan ganyar yaitu sebesar Rp. 54.831.776.526 pada tahun 2018, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi simpan pinjam kecamatan sukawati tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 2.518.778.429. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan aktiva produktif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati.

## **Telaah Literatur dan Kajian Pustaka**

### **Sisa Hasil Usaha**

Menurut UU No. 25 tahun 1992, sisa hasil usaha merupakan pendapatan yang di dapat koperasi dalam satu tahun buku dikurangi penyusutan, biaya dan kewajiban lain termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. SHU berbeda dengan deviden yang didapat dari penanaman saham pada PT, namun SHU merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Besaraan SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi anggota dengan koperasinya, maka semakin besar pula SHU yang akan diperoleh anggota tersebut. Sangat berbeda dengan deviden yang diperoleh oleh pemilik saham yang pembagiannya dilakukan secara proporsional, tergantung dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal inilah yang menjadikan koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya.

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2012:130). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012:196). Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik.

### **Aktiva Produktif**

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya (Dendawijaya, 2009:61). Aktiva produktif merupakan penggunaan penyaluran dana berupa kredit, penanaman dana bank seperti pembelian saham atau obligasi, dan penempatan dana bank seperti menyimpan di bank lain sehingga mendatangkan penghasilan bagi bank. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk penggunaan dana bank yang menghasilkan pendapatan bank yang berupa bunga kredit (Sudirman, 2013:115). Aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya (Siamat, 2005:135).

### **Koperasi**

Pengertian koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam pasal 33 UUD 1945 antara lain dikemukakan perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang

mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (PSAK No 27, 2009).

Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan latar belakang dan telaah teori serta literatur adalah sebagai berikut:

- H1: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati.
- H2: Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati.
- H3: Aktiva produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Lokasi ini dipilih karena Koperasi yang berada di Kecamatan Sukawati masih tergolong koperasi yang sedang berkembang, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata pada koperasi tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sebagai sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti lewat dokumen (Sugiyono, 2016:308). Data ini berupa laporan keuangan koperasi di Kecamatan Sukawati pada tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam yang aktif di Kecamatan Sukawati. Seluruh koperasi simpan pinjam se-Kecamatan Sukawati dari tahun 2016 sampai tahun 2018 berjumlah 33. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan tipe *non probability* sampling yaitu dengan metode *purposive sampling*. Jumlah koperasi yang memenuhi kriteria sampel adalah 12 dengan banyaknya pengamatan selama tiga tahun adalah 36 sampel.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda, sehingga dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Aktiva Produktif terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati, dengan

menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS). Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain menggunakan persamaan estimasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Lik} + \beta_2 \text{Profit} + \beta_3 \text{AP} + e$$

Y = Pertumbuhan sisa hasil usaha

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien variabel Independen

Lik = Rasio likuiditas

Profit = Rasio profitabilitas

AP = aktiva produktif

e = Error Term

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Aktiva Produktif terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati, dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS).

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Colinearity Statistics	
	B	Std Error				Tolerance	VIF
Constant	1,960	1,911		1,025	0,313		
IPD	0,012	0,377	0,005	0,031	0,975	0,989	1,011
KP	-0,068	0,180	-0,062	-0,379	0,707	0,913	1,096
SEP	0,438	0,146	0,487	3,005	0,005	0,923	1,084

Sumber : Data diOlah (2020)

Kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{SHU} = 1,960 + 0,12 \text{ Lik} - 0,68 \text{ Profit} + 0,438 \text{ AP}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,960. Hal ini berarti jika nilai rasio likuiditas ( $X_1$ ), rasio profitabilitas ( $X_2$ ), aktiva produktif ( $X_3$ ) adalah 0, maka nilai pertumbuhan sisa hasil usaha (Y) akan sama dengan 1,960. Nilai koefisien regresi variabel aktiva produktif ( $X_3$ ) sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel aktiva produktif ( $X_3$ ) mengakibatkan kenaikan pertumbuhan sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,438 dengan syarat rasio likuiditas ( $X_1$ ), rasio profitabilitas ( $X_2$ ) konstant.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai statistik F dan nilai statistik. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

**Tabel 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,474 <sup>a</sup>	0,224	0,152	1,23725	2,029

Sumber : Data diOlah (2020)

Koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,152 = 15,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, aktiva produktif terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan sisa hasil usaha yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar sebesar 15,2 persen sedangkan sisanya sebesar  $100 - 15,2 = 84,8$  persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan uji F yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat model Fit dengan data. Namun, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model tidak Fit dengan data (Ghozali, 2016:96).

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	14,166	3	4,722	3,085	0,041 <sup>a</sup>
Residual	48,985	32	1,531		
Total	63,152	35			

Sumber : Data diolah (2020)

Nilai F hitung sebesar 3,085 dengan signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio

profitabilitas, aktiva produktif secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan sisa hasil usaha. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat dan apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 persen maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Colinearity Statistics	
	B	Std Error				Tolerance	VIF
Constant	1,960	1,911		1,025	0,313		
IPD	0,012	0,377	0,005	0,031	0,975	0,989	1,011
KP	-0,068	0,180	-0,062	-0,379	0,707	0,913	1,096
SEP	0,438	0,146	0,487	3,005	0,005	0,923	1,084

Sumber : Data diolah (2020)

Rasio likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 0,031 dengan nilai signifikan sebesar 0,975 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi di Kecamatan Sukawati, maka  $H_1$  ditolak. Rasio profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung sebesar -0,379 dengan nilai signifikansi sebesar 0,707 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi di Kecamatan Sukawati, maka  $H_2$  ditolak. Aktiva produktif ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 3,005 dengan signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti aktiva produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi di Kecamatan Sukawati, maka  $H_3$  diterima.

Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional koperasi, sehingga perolehan SHU yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Manajemen perusahaan sendiri berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan dan alat yang sering dipergunakan dalam menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio keuangan likuiditas. Jika rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan SHU maka hal itu terjadi mungkin akibat aktiva lancar tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan, likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menguntungkan bagi koperasi karena berpeluang menimbulkan dana – dana yang menganggur, yang seharusnya digunakan untuk memaksimalkan pemberian pinjaman kepada

anggota agar pertumbuhan SHU menjadi meningkat Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2013), Novyanti (2013) dan Khotimah (2015), menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi di Kecamatan Sukawati.

Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati, Hal ini berarti rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba tidak mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi. Permasalahan tersebut dikarenakan Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Sukawati tergolong Koperasi yang baru berkembang dan manajemen koperasi kurang efisien dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses pemberian pinjaman. Meskipun jumlah aktiva yang besar, tetapi tidak digunakan secara maksimal sehingga proses pemberian pinjaman koperasi kurang mampu meningkatkan pertumbuhan laba. Faktor lain yang mungkin terjadi dilapangan adalah adanya kredit macet sehingga menyebabkan tidak adanya pertumbuhan SHU. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2011) dan Firdaus (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi di Kecamatan Sukawati.

Aktiva produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati. Hal ini berarti bahwa penyaluran dana koperasi dalam bentuk kredit sangat gencar dan terarah. Pertumbuhan kredit yang diberikan merupakan salah satu komponen aktiva produktif, Pertumbuhan kredit yang diberikan mencerminkan seberapa besar perusahaan menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan kredit yang diberikan maka semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Pertumbuhan kredit yang tinggi dapat menyebabkan pendapatan operasional meningkat sehingga kinerja operasionalnya pun akan semakin baik. Semakin meningkat pertumbuhan kredit maka akan meningkatkan sisa hasil usaha. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2012), Sudarsini (2016) menyatakan bahwa aktiva produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha di koperasi di Kecamatan Sukawati.

## **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati, Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal

kerja guna mendukung aktivitas operasional koperasi, sehingga perolehan SHU yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati, dalam hal ini berarti koperasi tidak mampu mengelola sumber dana yang dimiliki untuk medatangkan keuntungan (SHU). Aktiva produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kecamatan Sukawati, Hal ini berarti bahwa penyaluran dana koperasi dalam bentuk kredit sangat gencar dan terarah. Pertumbuhan kredit yang diberikan merupakan salah satu komponen aktiva produktif. Semakin tinggi pertumbuhan kredit yang diberikan maka semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat, sehingga memberikan keuntungan (SHU) bagi Koperasi. Penelitian berikutnya agar memperluas sampel yang digunakan ke beberapa lembaga keuangan lainnya seperti Bank Umum, BPR dan LPD. Variabel independen dan periode pengamatan ditambah data observasi agar lebih lama sehingga data hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

#### Daftar Pustaka

- Ayuk, 2012. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Chariri Anis, 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi ketiga, Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewik, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Eldy, 2011. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan (kopkar) ruwajurai ptpn VII (persero) unit usaha baturaja. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Bina Darma Palembang.
- Eryanto, Doni. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Artha Insan Mandiri di Kabupaten Jepara. *Skripsi*, Universitas Dian Nuswantoro.
- Firdaus, 2013. Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja koperasi as-sakinah di sidoarjo tahun 2009-2012. *Skripsi*, Universitas Negeri Surabaya.
- Falah, 2014. Pengaruh rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi pondok pesantren Suryalaya Hidmat. *Skripsi*. Universitas STIE Latifah Mubarakiyah Suryalaya Jawa Barat
- Fauzi, 2017. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan kopontren Al Hidayat Kec. Pringapus Kab. Semarang tahun 2009-2014. Undergraduate (S1) *thesis*, UIN Walisongo.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

- Halim, Abdul. 2010. Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIMYKPN
- Hadi, 2013. Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (Shu) Kpri Dewantara Di Kabupaten Jember. *Skripsi*, Universitas Jember.
- Indriani, Mulia. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Modal Koperasi dan Kinerja Koperasi Terhadap Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada Koperasi Pegawai Menggunakan *Spss Versi 17 For Windows*. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- James C. Van Horne and John M. wachowicz, Jr. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (9thed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Khotimah, 2015. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan modal serta kinerja koperasi terhadap sisa hasil usaha pada koperasi serba usaha Daya Mentari Tegal. *Skripsi*, Program Studi Akuntansi-S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Jilid 2. Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Mu'alifah, 2015. Analisis penggunaan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Cu Sinar Harapan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nadhiroh, Ainun. 2015. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu PG. Kebun Agung Malang Tahun 2003-2014). *Skripsi*. Universitas Malang
- Novyanti, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Bina Utama Jaya Pasir Pengaraian. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- Padmautami, 2016. Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Ksp Sari Apuan Denpasar. *Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang *Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi*. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMEN RI) Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang *Standar Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan*.
- Rachman dkk, 2017. Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja koperasi Simpan Pinjam (Ksp) X Bandung. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, *skripsi* Universitas Widyatama.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi* edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhani, 2017. Kualitas aktiva produktif dan jati diri koperasi tahun 2015-2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945* Pasal 33 ayat (1).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 25/1992*, Tentang Perkoperasian.
- Rukmana, Paingga. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack Pada Pemerintah Kota Padang. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. “Kebijakan Moneter di Perbankan”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi Kesatu.
- Syarifuddin, 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kecukupan Modal Sendiri, Dan Efisiensi Terhadap Shudi Koperasi Bahari Sejahtera Politani Pangkep. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsani, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Di Kabupaten Badung. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2017. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, *Skripsi* dan Mekanisme Pengujian. Denpasar. Fakultas Ekonomi.
- Utomo, 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus koperasi Syariah BMT Al-Fath Tarakan). *Skripsi*, Universitas Borneo Tarakan.
- Wahyunita, 2014. Pengaruh modal sendiri dan kinerja keuangan terhadap sisa hasil usaha (Kota Surabaya). *Skripsi*, Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Waryanti, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Akuntansi UNDIP.
- Yudiatmaja, 2014. Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah Dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha.